

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR  
FASILITAS PENGOLAHAN PRODUK HORTIKULTURA  
DI KAMPUNG TANJUNG, KABUPATEN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK  
MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1) PADA PROGRAM STUDI  
ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ATMA JAYA  
YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:  
BERNADETTA SEPTARINI  
16.01.16384**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2020**

## **LEMBAR PENGABSAHAN**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR  
**FASILITAS PENGOLAHAN PRODUK HORTIKULTURA  
DI KAMPUNG TANJUNG, KABUPATEN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**BERNADETTA SEPTARINI  
NPM : 16 01 16384**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**

pada Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, \_\_ Oktober 2020

Dosen Pembimbing



Gregorius Agung S., S.T., M.Eng.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini, saya :

Nama : Bernadetta Septarini

NPM : 16.01.16384

Dengan scsungguh-sungguhnya dan atas kcsadaran sendiri,

Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural (LKPPA) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul :

**Fasilitas Pengolahan Produk Hortikultura di Kampung Tanjung, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan Pendekatan Arsitektur Organik**

benar-benar hasil karya saya sendiri

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural (LKPPA) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural (LKPPA) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Salatiga, 22 Oktober 2020

Yang menyatakan,



Bernadetta Septarini

## INTISARI

Pulau Kalimantan dahulu merupakan salah satu paru-paru dunia. Tetapi dewasa ini, hutan di Pulau Kalimantan semakin berkurang, dan banyak beralih fungsi menjadi perkebunan monokultur kelapa sawit. Perkebunan monokultur memiliki dampak negatif bagi keanekaragaman hayati. Selain itu, pohon Kelapa Sawit membutuhkan air yang cukup banyak untuk bertumbuh, sehingga dapat merusak unsur hara di dalam tanah, dan merugikan masyarakat di sekitarnya, khususnya di Kabupaten Ketapang, yang memiliki jumlah perkebunan kelapa sawit terbesar di Provinsi Kalimantan Barat.

Keuskupan Ketapang, melalui Komisi Pemberdayaan Sosial Ekonomi yang ada di Paroki Santa Maria Assumpta, Tanjung, ingin ambil bagian dalam membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan lingkungan dan sosial ekonomi. Komisi PSE memiliki suatu gagasan untuk membuat Fasilitas Pengolahan Produk Hortikultura, yang dapat menampung kegiatan pertanian, pengolahan produk, dan pemasaran. Harapannya masyarakat yang telah dirugikan oleh perkebunan kelapa sawit, dapat memperbaiki kehidupan sosial ekonominya. Fasilitas ini akan diperuntukkan bagi masyarakat di Kampung Tanjung, Kecamatan Jelai Hulu, Kabupaten Ketapang.

Fasilitas ini menampung berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan produk hortikultura dan pertanian hortikultura, maka ruang dirancang agar fungsional dan selaras dengan lingkungan alamnya. Sehingga, pendekatan studi yang digunakan adalah pendekatan arsitektur organik. Arsitektur organik berprinsip menghasilkan hubungan selaras antara bangunan dan lingkungan. Pendekatan arsitektur organik diterapkan pada perancangan tata ruang luar dengan menerapkan prinsip *forms follows function*, dan mengadaptasi bentuk tradisional dari rumah adat Suku Dayak Jalai, serta menggunakan sifat asli dari material yang digunakan untuk pelingkup bangunan.

**Kata kunci:** Fasilitas Pengolahan Produk Hortikultura, Arsitektur Organik

## KATA HANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kelimpahan-Nya atas kita semua, terutama bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang berjudul “*Fasilitas Pengolahan Produk Hortikultura di Kampung Tanjung, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, dengan Pendekatan Arsitektur Organik*” dan penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Selama proses penulisan laporan dan bimbingan, penulis tidak lepas dari kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain kerja sama dari dosen, staff pengajar, keluarga, teman, serta beberapa pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam proses penyusunan laporan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada :

1. Tuhan Yesus yang selalu memberikan rahmat dan membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.
2. Bapak Gregorius Agung S., S.T., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam membimbing penulis menyelesaikan laporan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.
3. Bapak Trias Mahendarto, S.T., M.Arch. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Komisi Sosial Ekonomi Paroki Santa Maria Assumpta, Tanjung, Keuskupan Ketapang yang telah membantu proses pengumpulan data dengan syarat, sistem dan daftar kelengkapan yang jelas.
6. Orang tua saya, serta adik dan kakak yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan ini.

7. Adhitya Laksamana Bayu Adrian yang telah membantu penulisan ini, serta mendengarkan keluh kesah.
8. Ardel, Emil, Ayu, Monica, Kevin, Febri, Alfredo, Feri, Henry, dan Laurent yang menjadi tempat bertukar pikiran dan mendukung penulis.
9. Serta teman – teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan merupakan proses pembelajaran. Penulis juga memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada laporan ini. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan semangat dan ilmu bagi yang membaca.

Salatiga, 22 Oktober 2020

Penulis,  
Bernadetta Septarini

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGABSAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
INTISARI .....	iv
KATA HANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GRAFIK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek .....	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	9
1.2. Rumusan Permasalahan .....	11
1.3. Tujuan dan Sasaran .....	11
1.3.1. Tujuan .....	11
1.3.2. Sasaran .....	12
1.4. Lingkup Studi.....	12
1.4.1. Materi Studi.....	12
1.4.1.1. Lingkup Spatial.....	12
1.4.1.2. Lingkup Substansial.....	12
1.4.1.3. Lingkup Temporal .....	13
1.4.2. Pendekatan Studi.....	13
1.5. Metode Studi.....	13
1.5.1. Pola Prosedural .....	13
1.5.2. Tata Langkah.....	14
1.6. Sistematika Penulisan .....	15
BAB II TINJAUAN HAKIKAT OBJEK STUDI .....	16

2.1.	Tinjauan Pertanian Hortikultura .....	16
2.1.1.	Pengertian Hortikultura .....	16
2.1.2.	Komoditas Hortikultura .....	16
2.1.3.	Tujuan Hortikultura.....	17
2.1.4.	Lingkup Peraturan Hortikultura .....	18
2.2.	Tinjauan Pengolahan Produk Hortikultura .....	18
2.2.1.	Pengertian Produk Hortikultura .....	18
2.2.2.	Pengertian Pengolahan Produk Hortikultura.....	18
2.2.3.	Pengertian Usaha Hortikultura.....	18
2.3.	Tinjauan Fasilitas Pengolahan Produk Hortikultura.....	19
2.3.1.	Pengertian Fasilitas .....	19
2.3.2.	Fungsi Fasilitas Pengolahan Produk Hortikultura .....	20
2.3.3.	Kebutuhan Ruang Fasilitas Pengolahan Produk Hortikultura .....	20
2.4.	Tinjauan Preseden .....	21
2.4.1.	Angelos Olive Oil Mill, Turkey .....	21
2.4.2.	Brown Sugar Factory, China.....	23
2.4.3.	TSC Anyong Fresh Lab, Taiwan .....	25
2.4.4.	Hortimart Agro Center, Bawen.....	27
2.4.5.	Komparasi Preseden.....	28
 <b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL.....</b>		<b>31</b>
3.1.	Tinjauan Pustaka Suasana Harmoni .....	31
3.1.1.	Pengertian Harmoni .....	31
3.2.	Tinjauan Pustaka Tata Ruang Luar .....	31
3.2.1.	Pengertian Ruang .....	31
3.2.2.	Elemen Pembentuk Ruang .....	32
3.2.3.	Elemen Perancangan Ruang Luar .....	37
3.3.	Tinjauan Pustaka Arsitektur Organik .....	40
3.3.1.	Pengertian Arsitektur Organik .....	40
3.3.2.	Prinsip dan Karakter Arsitektur Organik .....	41



BAB IV TINJAUAN WILAYAH KABUPATEN KETAPANG.....	46
4.1. Tinjauan Umum Kabupaten Ketapang .....	46
4.1.1. Kondisi Administratif Kabupaten Ketapang.....	46
4.1.2. Kondisi Geografis Kabupaten Ketapang.....	48
4.1.3. Kondisi Klimatologi Kabupaten Ketapang .....	49
4.1.4. Kondisi Sosial Budaya Ekonomi Kabupaten Ketapang.....	52
4.1.5. Kebijakan Otoritas Kabupaten Ketapang.....	55
4.2. Tinjauan Umum Kecamatan Jelai Hulu .....	58
4.2.1. Kondisi Administratif Kecamatan Jelai Hulu .....	58
4.2.2. Kondisi Geografis Kecamatan Jelai Hulu .....	60
4.2.3. Kondisi Sosial Budaya Ekonomi Kecamatan Jelai Hulu.....	61
4.3. Tinjauan Penentuan Lokasi .....	63
4.3.1. Kriteria Penentuan Lokasi.....	63
4.3.2. Lokasi.....	63
4.3.3. Tinjauan SWOT .....	69
 BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .....	 71
5.1. Analisis Perencanaan.....	71
5.1.1. Analisis Sistem Lingkungan .....	71
5.1.1.1. Analisis Konteks Kultural .....	71
5.1.1.2. Analisis Konteks Fisikal.....	72
5.1.2. Analisis Sistem Manusia.....	73
5.1.2.1. Analisis Sasaran Pemakai.....	73
5.1.2.2. Analisis Persyaratan Pemakai.....	74
5.1.3. Analisis Fungsional.....	80
5.1.3.1. Analisis Kebutuhan Ruang.....	80
5.1.3.2. Analisis Besaran Ruang.....	82
5.1.3.3. Analisis Hubungan Ruang.....	107
5.1.3.4. Analisis Organisasi Ruang.....	109

5.1.4. Analisis Perencanaan Tapak .....	110
5.2. Analisis Perancangan.....	111
5.2.1. Analisis Perancangan Tapak .....	111
5.2.2. Analisis Perancangan Ruang.....	114
5.2.3. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang .....	114
5.2.3.1. Analisis Penghawaan Ruang .....	114
5.2.3.2. Analisis Pencahayaan Ruang.....	116
5.2.4. Analisis Perancangan Arsitektur Organik.....	117
5.2.5. Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	119
5.2.6. Analisis Perancangan Utilitas Bangunan .....	121
5.2.6.1. Jaringan pembuangan sampah .....	121
5.2.6.2. Jaringan listrik .....	123
5.2.6.3. Sistem proteksi kebakaran .....	124
5.2.6.4. Jaringan air bersih.....	126
5.2.6.5. Jaringan air kotor .....	128
5.2.6.6. Jaringan air hujan.....	129
<b>BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .....</b>	<b>131</b>
6.1. Konsep Perencanaan.....	131
6.1.1. Persyaratan Perencanaan Lingkungan .....	131
6.1.2. Persyaratan Perencanaan Sistem Manusia .....	132
6.1.3. Persyaratan Perencanaan Fungsional Ruang.....	133
6.1.4. Konsep Lokasi Tapak.....	136
6.2. Konsep Perancangan .....	137
6.2.1. Konsep Perancangan Tapak .....	137
6.2.2. Konsep Perancangan Ruang.....	138
6.2.3. Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang .....	140
6.2.4. Konsep Perancangan Arsitektur Organik.....	142
6.2.5. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	144
6.2.6. Konsep Perancangan Utilitas Bangunan .....	145

Daftar Pustaka.....147  
Daftar Referensi .....148



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1. Peta Persebaran Hutan di Kalimantan tahun 1973-2010
- Gambar 1.2. Perbandingan Hutan Alami dan Kebun Kelapa Sawit di Kalimantan
- Gambar 1.3. Struktur Organisasi PSE Paroki Tanjung
- Gambar 1.4. Ilustrasi Fasilitas yang selaras dengan alam - Pemenang Kontes Germany Masterplan
- Gambar 2.1. Komoditas Hortikultura
- Gambar 2.2. Angelos Olive Oil Mill, Turki
- Gambar 2.3. Denah Lantai Dasar Angelos Olive Oil Mill
- Gambar 2.4. Aksonometri Struktur Angelos Olive Oil Mill
- Gambar 2.5. Brown Sugar Factory, China
- Gambar 2.6. Denah Brown Sugar Factory
- Gambar 2.7. Aksonometri Brown Sugar Factory
- Gambar 2.8. TSC Anyong Fresh Lab, Taiwan
- Gambar 2.9. Denah TSC Anyong Fresh Lab
- Gambar 2.10. Aksonometri Struktur TSC Anyong Fresh Lab
- Gambar 2.11. Hortimart Agro
- Gambar 2.12. Kawasan Hortimart Agro Center
- Gambar 3. 1. Perbedaan Ruang Luar dan Ruang Dalam
- Gambar 3. 2. Perbedaan Ruang Luar dan Ruang Dalam
- Gambar 3. 3. Bidang Dasar
- Gambar 3. 4. Bidang yang dinaikkan
- Gambar 3. 5. Bidang yang diturunkan
- Gambar 3. 6. Bidang yang diangkat di atas kepala
- Gambar 3. 7. Bidang Vertikal Linier
- Gambar 3. 8. Bidang Vertikal Tunggal
- Gambar 3. 9. Bidang berbentuk L
- Gambar 3. 10. Bidang Vertikal Paralel
- Gambar 3. 11. Bidang Berbentuk U
- Gambar 3. 12. Empat bidang penutup
- Gambar 3. 13. Bukaan pada Bidang

Gambar 3. 14. Bukaan pada Sudut

Gambar 3. 15. Bukaan antara dua bidang

Gambar 4.1. Peta Administrasi Kabupaten Ketapang

Gambar 4.2. Perda Kab. Ketapang Nomor 3 Th 2015 Pasal 5

Gambar 4.3. Perda Kab. Ketapang Nomor 3 Th 2015 Pasal 8

Gambar 4.4. Perda Kab. Ketapang Nomor 11 Th 2015 Pasal 22

Gambar 4.5. Perda Kab. Ketapang Nomor 11 Th 2015 Pasal 24

Gambar 4.6. Perda Kab. Ketapang Nomor 11 Th 2015 Pasal 26

Gambar 4.7. Perda Kab. Ketapang Nomor 11 Th 2015 Pasal 29

Gambar 4.8. Peta Administrasi Kecamatan Jelai Hulu

Gambar 4.9. Lokasi Tapak

Gambar 4.10. Peta Indikatif dan Areal Perhutanan Sosial

Gambar 4.11. Peta Padurisasi RTRWP dan TGHK Provinsi Kalimantan Barat

Gambar 4.12. View di To Tapak

Gambar 4.13. View From Tapak

Gambar 4.14. View From Tapak

Gambar 4.15. Jarak Tapak dengan Permukiman Warga

Gambar 4.16. Rumah Adat Dayak Jalai di Kampung Tanjung

Gambar 5.1. Kebutuhan Ruang Pertanian

Gambar 5.2. Kebutuhan Ruang Pengolahan

Gambar 5.3. Kebutuhan Ruang Pemasaran

Gambar 5.4. Kebutuhan Ruang Pengelola dan Pekerja

Gambar 5.5. Kebutuhan Ruang Pelayanan Pengunjung

Gambar 5.6. Kebutuhan Ruang Penunjang Fasilitas

Gambar 5.7. Analisis Hubungan Ruang (Matriks)

Gambar 5.8. Analisis Hubungan Ruang Vertikal Kelompok Massa 1

Gambar 5.9. Analisis Hubungan Ruang Vertikal Kelompok Mass 2

Gambar 5.10. Analisis Organisasi Ruang berdasarkan Fungsi Ruang

Gambar 5.11. Analisis Organisasi Ruang berdasarkan Sifat Ruang

Gambar 5.12. Perencanaan Lokasi Tapak

Gambar 5.13. Analisis Lokasi dan Peraturan

Gambar 5.14. Analisis Fitur Alami

Gambar 5.15. Analisis Sirkulasi

Gambar 5.16. Analisis Zonasi & Organisasi Ruang

Gambar 5.17. Analisis View from Site

Gambar 5.18. Analisis View to Site

Gambar 5.19. Analisis Iklim

Gambar 5.20. a. Perancangan Fasilitas Pemasaran, b. Perancangan Fasilitas Pengelola

Gambar 5.21. a. Perancangan Fasilitas Pengolahan, b. Perancangan Guesthouse

Gambar 5.22. Analisis Sistem Penghawaan Alami

Gambar 5.23. Model Sistem Penghawaan Alami

Gambar 5.24. Penggunaan Pencahayaan Alami

Gambar 5.25. Penggunaan Cahaya Alami (Dinding Rooster)

Gambar 5.26. Jaringan Pembuangan Sampah

Gambar 5.27. Perencanaan Jumlah Pembuangan Sampah

Gambar 5.28. Jaringan Listrik

Gambar 5.29. Klasifikasi bangunan untuk proteksi kebakaran

Gambar 5.30. Rumus perhitungan kebutuhan air untuk proteksi kebakaran

Gambar 5.31. Sistem Jaringan Air Bersih

Gambar 5.32. Sistem Jaringan Air Kotor

Gambar 5.33. Contoh Daur Ulang Air Kotor oleh Yu Sing

Gambar 5.34. Sistem Jaringan Air Hujan

Gambar 5.35. Contoh Daur Ulang Air Hujan oleh Yu Sing

Gambar 6.1. Programatik Ruang

Gambar 6.2. Lokasi Tapak

Gambar 6.3. Sintesis Perancangan Tapak

Gambar 6.4. Konsep Perancangan Massa Bangunan dalam Tapak

Gambar 6.5. Gubahan Massa

Gambar 6.6. Konsep Perancangan Fasilitas Pemasaran

Gambar 6.7. Konsep Perancangan Fasilitas Pengolahan

Gambar 6.8. Konsep Perancangan Fasilitas Pengelola dan Pertanian

Gambar 6.9. Konsep Perancangan *Guesthouse*

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018

Tabel 1.2. Jumlah Kontak Tani, Kelompok Tani, dan Rumah Tangga Pertanian di Kec. Jelai Hulu Tahun 2013-2017

Tabel 1.3. Daftar Komoditas Buah-buahan (ton) di Kabupaten Ketapang Tahun 2018

Tabel 1.4. Daftar Komoditas Buah-buahan(ton) di Kabupaten Ketapang Tahun 2018

Tabel 2.1. Komparasi Preseden

Tabel 4.1. Luas Daerah, Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Ketapang Tahun 2019

Tabel 4.2. Luasan Formasi Geologi Kabupaten Ketapang

Tabel 4.3. Daftar Kelas Lereng, Sungai, dan Gunung di Kabupaten Ketapang

Tabel 4.4. Kepadatan Penduduk berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Ketapang

Tabel 4.5. Persentase Penduduk Miskin berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Ketapang

Tabel 4.6. Daftar Dusun, RW, RT, dan KK di Kecamatan Jelai Hulu

Tabel 4.7. Luasan Formasi Geologi di Kecamatan Jelai Hulu

Tabel 4.8. Hasil Produksi Komoditas Hortikultura di Kecamatan Jelai Hulu

Tabel 4.9. Daftar Bahasa Dayak Jalai di Kecamatan Jelai Hulu

Tabel 5.1. Analisis Sasaran Pemakai

Tabel 5.2. Analisis Persyaratan Pemakai

Tabel 5.3. Analisis Standar Besaran Ruang

Tabel 5.4. Analisis Perhitungan Ruang

Tabel 5.5. Analisis Arsitektur Organik pada Tata Ruang Luar

Tabel 5.6. Analisis Struktur dan Konstruksi Bangunan

Tabel 5.7. Kebutuhan Air bersih

Tabel 5.8. Standar Ukuran Septic Tank (per jumlah orang)

Tabel 6.1. Persyaratan Sistem Lingkungan

Tabel 6.2. Persyaratan Sasaran Pemakai

Tabel 6.3. Persyaratan Besaran Ruang

Tabel 6.4. Perancangan Penghawaan Ruang

Tabel 6.5. Perancangan Pencahayaan Ruang

Tabel 6.6. Perancangan Arsitektur Organik

Tabel 6.7. Perancangan Struktur Bangunan

Tabel 6.8. Perancangan Utilitas Bangunan

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Rata-rata Suhu Udara dan Curah Hujan di Kabupaten Ketapang

Grafik 4.2. Tingkat Kelembapan di Kabupaten Ketapang

Grafik 4.3. Rata-rata Kecepatan Angin di Kabupaten Ketapang

Grafik 4.4. Arah Angin di Kabupaten Ketapang

Grafik 4.5. Perbandingan Jumlah Laki-laki dan Perempuan di Kabupaten Ketapang

Grafik 4.6. Jumlah Kelompok Usia berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang

Grafik 4.7. Jumlah Agama yang Dianut Penduduk di Kabupaten Ketapang

Grafik 4.8. Perbandingan Kelompok Usia berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Jelai Hulu